

**KAJIAN PENDAPATAN PENGUSAHA INDUSTRI  
KERAJINAN KULIT MANDING  
DESA SABDODADI, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN  
BANTUL**

**Oleh**

**NickoDhefitra  
08/265558/GE/06391**

**INTISARI**

Perubahan penggunaan lahan menyebabkan terjadinya pergeseran mata pencaharian penduduk pedesaan dari sektor pertanian sektor non pertanian. Salah satu sektor non pertanian yang dapat dikembangkan pada saat ini adalah sektor industri kerajinan kulit. Industri kerajinan kulit Manding pada saat ini memiliki daya saing tinggi yang bisa membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan pengusaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Karakteristik sosial ekonomi pengusaha kerajinan kulit Manding di Desa Sabdodadi, (2) Faktor-faktor produksi yang berpengaruh dalam proses produksi, (3) Sistem pemasaran dan daerah pemasaran kerajinan kulit Manding di Desa Sabdodadi, (4) Kontribusi pendapatan dari usaha Industri Kerajinan kulit terhadap pendapatan total pengusaha.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode sensus berupa observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik regresi berganda dan tabel frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha (55%) memiliki usia 43 – 56 tahun dan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMP (37,5%). Faktor produksi yang berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha adalah modal dan bahan baku dengan nilai signifikansi 0,045 dan 0,002. Sebagian besar sistem pemasaran yang dilakukan dengan sistem dari produsen-pedagang (pengecer) –konsumen. Daerah pemasaran hasil produksi industri kerajinan kulit meliputi empat kota yaitu Bantul dan sekitarnya, Kota Yogyakarta, serta Jakarta. Kontribusi pendapatan dari usaha industri kerajinan kulit terhadap pendapatan total pengusaha sebesar 100%.

Kata kunci: industri, sosial ekonomi, faktor produksi dan kontribusi pendapatan.

**THE STUDY OF ENTREPRENEUR INCOME OF LEATHER HANDY CRAFT  
MANDING INDUSTRY IN SABDODADI VILLAGES, BANTUL SUB-  
DISTRICT, BANTUL REGENCY**

**By:**

**Nicko Dhefitra  
08/265558/GE/06391**

**ABSTRACT**

*Land use conversion cause a transformation in the livelihood of the rural population from agricultural sector to non-agricultural sektor. One of the non-agricultural sectors that can be developed at this point is the leather industry sector. Manding's leather industry currently has high competitiveness which could increase employment opportunities and increase income entrepreneurs. This study aimed to determine: (1) socio-economic characteristics of entrepreneurs of Manding's leather handicraft in the Sabdodadi village, (2) Production factors that affect in the production process, (3) the marketing system and the marketing area of Manding's leather handicraft in the village Sabdodadi, (4 ) revenue contribution from Leather Crafts Industry business to total revenues pengusaha.*

*this study uses descriptive quantitative method. collecting data uses census such as observation, structured interviews and documentation as a method. Data analysis used by multiple regression statistical test and frequency tables*

*The results of this study indicate that the (55%) majority of entrepreneurs have age range between 43-56 years and commonly at least (37.5%) have done their education only till junior high school. Production factors that influence entrepreneur's income are capital and raw materials with significant value 0.045 and 0.002. Most of the marketing system is carried out by the system "producer-retailers-consument". Regional marketing of leather industry products includes four area, that is Bantul and the surrounding cities of Bantul, Yogyakarta City, and Jakarta. Revenue contribution from leather industry efforts towards the total revenues of 100% entrepreneurs.*

*Keywords: industrial, socio-economic, factors of production and revenue contribution.*